

# Peran *Sense of Humor* dan Dukungan Sosial Pada Tingkat Depresi Penderita Dewasa Pascastroke

Hartanti  
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

**Abstract.** Stroke which usually attacks people above 60 years, can also attack adult people aged around 40 years. The patient's alteration and limitations in movements, communication, and thinking leads to frustration and sense of crisis which in turn develop tension, anxiety, frustration in facing the future, and even depression. This research was keen to find out whether a correlation exists between a sense of humor and social support and level of depression. Subjects ( $N = 36$ ) are stroke/poststroke ( $< 1$  year) married male patients, having children, aged 36—55 years, high school alumna with normal IQs and scored above normal ( $> 9$ ) on Beck Depression Inventory (BDI), and handicapped due to left hemispheric deterioration, covering those with 1 and 2 degrees of disability. Results show a negative and very significant correlation between social support and level of depression. It's recommended to develop a sense of humor in every child as early as possible and enhance social support by every family member of the patient.

Key words: sense of humor, social support, post-stroke depression

**Abstrak.** *Stroke* yang biasanya terjadi pada usia di atas 65 tahun, dapat juga menyerang golongan usia dewasa sekitar 40 tahun. Perubahan dan keterbatasan penderita dalam bergerak, berkomunikasi, dan berpikir, dirasakan sebagai kekecewaan atau krisis yang menimbulkan ketegangan, kecemasan, frustrasi dalam menatap hari esok, bahkan sampai depresi. Penelitian ini mengungkap hubungan antara *sense of humor* dan dukungan sosial dengan tingkat depresi penderita pasca-*stroke*. Subjek penelitian ini ( $N = 36$ ) adalah para penderita *stroke/pascastroke*  $< 1$  tahun, pria menikah, memiliki anak, berpendidikan minimal SMA dan memiliki taraf kecerdasan normal, berusia 36-55 tahun, dengan skor di atas normal ( $> 9$ ) pada uji *Beck Depression Inventory* (BDI) dan mengalami gangguan hemisfer serebri sebelah kiri, serta derajat kecacatan 1 dan 2. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat bermakna antara *sense of humor* dengan tingkat depresi, dan hubungan negatif yang sangat bermakna antara dukungan sosial dengan tingkat depresi. Dianjurkan untuk mengembangkan *sense of humor* pada setiap anak sejak dini dan pemupukan dukungan sosial pada tiap anggota keluarga penderita.

Kata kunci: *sense of humor*, dukungan sosial, depresi pascastroke

*Cerebral Vascular Accident* (CVA) atau yang lebih umum disebut *stroke* adalah penyakit saraf yang paling sering terjadi dan merupakan problem kedokteran yang amat penting di negara maju serta penyebab kematian nomor tiga setelah jantung dan kanker (Bonita, 1992). Di dunia kedokteran,

terjadinya *stroke* disebabkan oleh terganggunya peredaran darah di otak yang timbul secara mendadak (WHO, 1988). Penyakit *stroke* dikenal sejak adanya manusia, dan Hipocrates (400 SM) menyebutnya *aploplexy*.